

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan ulasan artikel maupun jurnal yang penulis paparkan, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara faktor budaya orangtua dengan kejadian *stunting* pada balita usia 12-59 bulan, hal ini dibuktikan dari penelitian Nurbiah, dkk (2019) yang membahas tentang tabu makanan, diantaranya adalah tradisi makanan yang dilarang dan tidak boleh dilakukan. Faktor utama penyebab terjadinya *stunting* didalam artikel ini adalah pemberian makanan prelaktal pada bayi baru lahir (53,1%), anak-anak yang diberi makan sebelum berusia 6 bulan memiliki risiko 12,21 kali mengalami *stunting* dibandingkan dengan anak-anak yang tidak mendapat makan sebelum bayi berusia 6 bulan.

Artikel penelitian Rizky Kurnia Illahi dan Lailatul Muniroh (2015) juga membuktikan bahwa ada keterkaitan antara faktor budaya dengan kejadian *stunting*, didalam hasil penelitian artikel ini didapatkan hasil bahwa pantangan makan cumi-cumi dan ikan pari, pantangan makan makanan yang dianggap bersifat panas (daging kambing, buah nanas, buah nangka, cabai dan durian) merupakan faktor penyebab terjadinya *stunting*.

B. SARAN

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan untuk kita mahasiswa, khususnya mahasiswa jurusan keperawatan agar lebih berani dalam mengambil kasus *stunting* sebagai bahan untuk penelitian, meskipun dalam prosesnya lumayan ribet untuk mencari referensi dan sampel yang akan diambil, akan tetapi kasus *stunting* ini merupakan salah satu kasus yang menarik untuk diteliti sekaligus dapat menambah wawasan kita sebagai mahasiswa tingkat akhir agar lebih siap apabila sudah bekerja dirumah sakit atau instansi kesehatan lainnya apabila bertemu kasus serupa.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya apabila melakukan penelitian serupa yaitu meneliti tentang hubungan faktor budaya dengan kejadian *stunting*, diharapkan agar memiliki dan mencari referensi sebanyak mungkin agar tidak kebingungan dalam penyusunan skripsi dan saat pengambilan sampel di lapangan, karena mencari hubungan antara faktor budaya orangtua dengan kejadian *stunting* lumayan susah untuk ditemukan karena kasus yang berkaitan dengan faktor budaya masih jarang diteliti, keterbatasan sampel yang ingin diteliti, referensi dan sulit untuk mendapatkan lokasi penelitian yang pas untuk penelitian kita.